

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Secara umum penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan dengan mendeskripsikan apa yang ada didalam lapangan dengan instrumen utama yaitu peneliti itu sendiri. Data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif berupa gambar, dokumentasi, hasil wawancara dan hasil observasi peneliti. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (field research) yakni salah satu jenis penelitian kualitatif dimana peneliti mengamati dan berpartisipasi secara langsung di lokasi tempat data berada untuk mengamati secara langsung orang-orang yang sedang ditelitinya.¹ Dalam penelitian ini, penulis terjun secara langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkret tentang Implementasi Bimbingan Kelompok Melalui kajian Kitab Ta'lim-Almutallim dalam upaya menumbuhkan motivasi belajar di Pondok Pesantren Annur Kec.Jekulo Kab. Kudus. Peneliti memilih jenis penelitian ini karena peneliti menginginkan agar apa yang diteliti sesuai dengan keadaan sebenarnya di lapangan. Untuk mengetahui implementasi bimbingan kelompok melalui kajian Kitab Ta'limul Muta'allim dalam meningkatkan motivasi belajar santri di Pondok Pesantren Annur, maka peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, yakni jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau berbentuk hitungan lainnya.

Dilihat dari segi prosedur yang ditempuh oleh penulis dalam aktifitas penelitian, skripsi ini menerapkan pendekatan penelitian kualitatif. Dalam pendekatan penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam di lapangan.

Penelitian kualitatif ini merupakan sebuah penelitian dimana data yang terkumpul berbentuk kata-kata tertulis, lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif merupakan penelitian yang berusaha menggambarkan dan

¹ Sugiarti, Eggy Fajar Andalas dan Arif Setiawan, *Desain Penelitian Kualitatif Sastra* (Malang: UMM Press, 2020), 39

menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya yang bertujuan untuk menggambar secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.²

Salah satu alasan menggunakan penelitian kualitatif adalah pengalaman peneliti dimana metode ini dapat digunakan untuk menemukan dan memahami apa yang tersembunyi dibalik masalah atau fenomena yang terjadi di lingkungan sekitar, kadang kala merupakan sesuatu yang sulit untuk dipahami secara memuaskan. Dengan demikian tujuan penelitian ini untuk implementasi bimbingan kelompok untuk meningkatkan motivasi belajar santri melalui kajian kitab Ta'lim Mutallim.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Annur Al-Islamy, Jl. Sewonegoro No1 Rt 3/9 Kauman, Kec. Jekulo Kab. Kudus. Waktu pelaksanaan penelitian ini dimulai pada bulan Desember 2022 -.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian atau partisipan dalam penelitian ini yaitu orang-orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat pemikiran, dan persepsinya. Pemaknaan partisipan meliputi perasaan, keyakinan, ide-ide, pemikiran dan kegiatan dari partisipan.

Adapun pengambilan informan tersebut dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yakni peneliti menggali data dengan mempertimbangkan beberapa hal yang berkaitan dengan penelitian. Seperti orang-orang yang dianggap penting dan orang-orang yang terlibat langsung. Dalam hal ini kapasitas informan merupakan orang-orang yang memiliki kapasitas yang mampu menjawab rumusan masalah penelitian. Kriteria tersebut merupakan orang-orang yang diajak wawancara, diobservasi dan diminta memberikan data mengenai bimbingan kelompok melalui kajian kitab Ta'limul Muta'alim dalam upaya menumbuhkan motivasi belajar santri di Pondok Pesantren Annur Al-Islamy Jekulo Kudus. Adapun yang

²Abdul Gaffar, dkk, “*Manajemen pembelajaran Bahasa Arab berbasis whatsapp*”,(The first International conference pn Islamic Thought Pamekasan: Al-Khairat Press, 2020), 656.

menjadi informan pada riset ini sebanyak enam orang yang akan diuraikan dalam tabel berikut:

Tabel 3. 1 Data Informan

No	Nama	Lokasi Wawancara	Jabatan	Kode
1	Ahmad Dahlan Syafiq	Ndalem	Pengasuh	I1
2	Muhammad Saifudin Mustofa	Kantor	Ustadz	I1
3	Muhammad Ali Irfandi	Aula	Ketua	I3
4	Khusnun Niam	Aula	Santri	I4
5	Syaiful Faruq	Kamar	Santri	I5
6	Syifa Anwarul Umam	Aula	Santri	I6

Sumber: Data penelitian dioleh, 2023

D. Sumber Data

Berdasarkan sumber pengambilan data dibedakan menjadi dua, yaitu: data primer dan data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data pertama dimana sebuah data dihasilkan.³ Biasanya sumber data primer didapat ketika peneliti berada di lapangan. Sumber data dapat diperoleh langsung dari kata-kata dan Tindakan narasumber yang diamati atau di wawancarai. Peneliti menggali informasi terdiri dari 6 kelompok, di antaranya: Pengasuh Pondok pesantren Annur Al-islamy (KH. Ahmad Dahlan Syafiq), ustadz yang mengajar (Muhammad Saifudin Mustofa), ketua pengurus Pondok Pesantren Annur Al-islamy (muhammad Ali Irfandi), santri Pondok Annur (khusnun Niam) santri Pondok Annur (Syifa Anwarul Umam), santri pondok annur (Syaiful Faruq). Sumber data primer ini bertujuan untuk memperoleh informasi secara objektif yang berkaitan dengan Implementasi Bimbingan Kelompok Melalui

³Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67-68.

Kajian Kitab Ta'limul Muta'allim Dalam Upaya Menumbuhkan Motivasi Belajar Santri di Pondok Pesantren Annur Al-Islamy Jekulo Kudus.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data kedua sesudah sumber data primer.⁴ Sumber data sekunder ini digunakan ketika peneliti sulit untuk menemukan sumber data primer atau data terkait hal pribadi sehingga susah didapat dari sumber data primer. Sumber data sekunder ini merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen dan data sekunder ini data pendukung atau tambahan yang diperoleh dari pihak lain. Dalam hal ini, peneliti menggunakan literatur-literatur dan buku-buku ataupun penelitian terdahulu yang yang terkait dengan Implementasi Bimbingan Kelompok Melalui kajian Kitab Ta'limul Muta'allim dalam upaya menumbuhkan Motivasi Belajar Santri di Pondok Pesantren Annur Al-Islamy Jekulo Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini peneliti akan meneliti dengan menggunakan Teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Observasi merupakan proses sistematis merekam pola perilaku actual orang, benda dan peristiwa yang terjadi apa adanya. Observasi dilakukan dengan cermat dan mencatat serta merekam semua hal yang ada di seputar objek penelitian yang berkaitan dengan informasi yang hendak diperoleh dari objek yang diamati.⁵ Penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipatif, dengan cara melibatkan diri ke dalam kehidupan sosial sehari-hari dilokasi penelitian. Hal ini bertujuan untuk memperoleh data yang terdiri dari orang-orang, aktifitas, dan tempat. Dengan cara tersebut peneliti gunakan untuk memperoleh data kelembagaan, struktur organisasi dan hal lain yang ada didalamnya beserta orang-orang yang terlibat dalam kegiatan yang dilakukan mengenai

⁴ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 68.

⁵ Sugiarto, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2022), 158.

Implementasi Bimbingan Kelompok Melalui Kajian Kitab Ta'limul Muta'allim Dalam Upaya Menumbuhkan Motivasi Belajar di Pondok Pesantren Annur Al-Islamy Jekulo Kudus.

2. Teknik Wawancara

Teknik wawancara adalah Teknik pengumpulan data melalui proses dialog antara pewawancara dan informan. Bentuk wawancara yang dilakukan dengan menanyakan pokok-pokok dan garis besarnya. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang terkait yang dianggap mampu untuk menjawab rumusan masalah, yakni dengan menanyakan pokok-pokok pertanyaan yang telah disusun dalam pedoman wawancara⁶. Peneliti melakukan wawancara terdiri dari perwakilan 6 kelompok informan, di antaranya: Pengasuh Pondok pesantren Annur Al-Islamy (KH. Ahmad Dahlan Syafiq), ustadz yang mengajar (Muhammad Saifudin Mustofa), ketua pengurus Pondok Pesantren Annur Al-Islamy (muhammad Ali Irfandi), santri Pondok Annur (khusnun Niam) santri Pondok Annur (Syifa Anwarul Umam), santri pondok annur (Syaiiful Faruq).

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi ini bisa berbenyuk tulisan, gambar dan hal lain yang bersifat monumental dari seseorang. Teknik pengumpulan data ini dengan cara menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis maupun dokumen elektronik maupun gambar yang tidak dapat dihasilkan dari wawancara dan observasi. Dokumentasi ini akan menjadi pelengkap dalam penelitian kualitatif.⁷ Peneliti dalam Teknik dokumentasi yang relevan dengan masalah penelitian. Hal ini sangat penting agar pembahasan tidak melebar mengenai Implementasi Bimbingan Kelompok Melalui Kajian Kitab Ta'limul Muta'allim Dalam Upaya Menumbuhkan Motivasi Belajar Santri di Pondok Pesantren Annur Al-Islamy Jekulo Kudus.

⁶ Evanirosa, dkk, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022), 103.

⁷ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 77-78.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dalam beberapa Teknik, antara lain:

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan adalah memperpanjang durasi waktu untuk terlibat dalam kegiatan yang menjadi subyek penelitian. Peneliti diharapkan dapat menganalisa Kembali data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah sesuai atau belum. Apabila data yang diperoleh selama ini ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang valid dan benar.⁸ Dalam perpanjangan pengamatan ini membuat peneliti akan kemungkinan untuk membuka informasi yang mungkin dulunya tersembunyi karena adanya hubungan akrab dengan narasumber. Tujuan dari penelitian ini adalah menemukan pembenaran dari penelitian yang di lakukan mengenai Implementasi Bimbingan Kelompok Melalui Kajian Kitab Ta'limul Muta'allim Dalam Upaya Menumbuhkan Motivasi Belajar di Pondok Pesantren Annur Al-Islamy Jekulo Kudus

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan adalah peneliti melakukan pengamatan secara serius dan cermat serta berkesinambungan. Peneliti diharuskan memperhatikan unsur-unsur yang ditanyakan kepada sumber data maupun narasumber, dan selalu diulang-ulang pemahamannya agar ditarik kesimpulan yang tepat.⁹ Dalam hal ini peneliti dapat memastikan bisa memberikan deskripsi data secara akurat dan sistematis.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah kegiatan pengecekan kebenaran data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dalam membagi waktu. Sehingga peneliti dapat memastikan bahwa data yang diperoleh

⁸ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2014), 127.

⁹ Trisna Rukhmana, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV Rey Media Grafika, 2022), 218.

valid dan benar.¹⁰ dengan demikian maka terdapat jenis-jenis triangulasi antara lain triangulasi sumber, triangulasi Teknik dan triangulasi waktu.

- a. Triangulasi sumber, yaitu: mengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, triangulasi sumber ini meliputi pengasuh, ustadz yang mengajar dan ketua pondok pesantren annur dan tiga santri yang belajar di Pondok Pesantren Annur-al-Islamy Jekulo Kudus.
- b. Triangulasi Teknik, yaitu: menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan Teknik yang berbeda. Teknik triangulasi ini berupa observasi, wawancara dan dokumentasi.
- c. Triangulasi waktu, yaitu: kredibilitas data juga dipengaruhi oleh waktu. Triangulasi waktu ni data yang dikumpulkan oleh peneliti adalah pagi, siang dan sore hari dengan selang waktu yang berbeda.¹¹

4. Menggunakan bahan referensi

Menggunakan bahan referensi adalah data yang ditemukan peneliti harus didukung dengan bukti berupa dokumen, seperti foto, alat perekam dan lain sebagainya.¹²

G. Teknik Analisis Data

Setelah data diperoleh secara lengkap, data itu disusun dijelaskan kemudian dianalisis untuk menganalisa diperlukan satu cara berfikir, pengupasan dengan referensi tertentu. Data yang berhasil dikumpulkan selanjutnya dianalisis dengan metode deskriptif kualitatif, yaitu menginterpretasikan data-data yang diperoleh dalam bentuk kalimat-kalimat. Data tersebut diurutkan, diatur dan dikelompokkan sesuai kategori tertentu dari penelitian. Menurut Miles dan Huberman, aktifitas dalam analisis data kualitatif meliputi data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification.

¹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*, 273.

¹¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*, 274.

¹² Sugiono, *Metode Penelitian, Kuantitatif, Dan Kualitatif Dan, R&D*, 275.

a. Data Reduction

Mereduksi data atau data reduction adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari sehingga memberikan gambaran jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari data lain bila diperlukan.¹³

b. Data display

Data display berarti penyajian data dalam bentuk table atau diagram, dari penyajian data tersebut maka data semakin tersusun rapi dalam pola hubungan dan mudah dipahami.¹⁴ Didalam penelitian kualitatif penyajian data berupa teks yang bersifat naratif, hal ini akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan selanjutnya.

c. Conclusion drawing/verification

Conclusion drawing/verification merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi dari data temuan yang ada dari langkah sebelumnya.¹⁵

¹³ Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik* (Jakarta: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 123.

¹⁴ Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, 124

¹⁵ Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, 124